

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Agroindustri pengelolaan *by-products* gula ampas tebu, tetes tebu di PG Candi Baru Sidoarjo memiliki perencanaan berupa perencanaan target, jam kerja dan strategi pencapaian target, untuk pengorganisasian PG Candi Baru Sidoarjo melakukan pengorganisasian *by-products* blotong berlebihan dengan cara menggunakan pihak ketiga untuk pengolahan *by-products* blotong dan mencari tempat pembuangan yang aman dari timbulnya pencemaran lingkungan itu sendiri, dan *controlling* PG Candi Baru Sidoarjo telah menggunakan sistem otomasi secara otomatis dengan PLC (*Programmable Logic Controller*) sebagai otak pengendalinya. Seluruh motor dan relay dikendalikan secara sekuensial oleh PLC sehingga alur proses tertata dari awal hingga akhir siklus. Hasil analisis pengelolaan untuk *by-products* yang dihasilkan di kebun PG Candi Baru Sidoarjo belum dilakukannya pengelolaan dengan baik sehingga dapat menjadikan pertanian berkelanjutan.
2. Analisis nilai tambah menggunakan metode hayami, dapat diketahui bahwa agroindustri *by-products* gula di PG. Candi Baru Sidoarjo memperoleh nilai tambah sebesar 0,98% untuk *by-products* gula ampas tebu, untuk tetes tebu memperoleh nilai tambah 75%. Kriteria yang ditetapkan yakni sebesar  $< 40\%$  dan dapat dikategorikan sebagai kategori nilai tambah yang rendah untuk ampas tebu, dan untuk tetes tebu di kategorikan nilai tambah yang tinggi untuk PG Candi Baru Sidoarjo.

## 6.2 Saran

1. PG. Candi Baru Sidoarjo dapat mempertahankan cara pengelolaan *by-products* gula menjadi ampas tebu, dan tetes tebu seperti perencanaan, pengorganisasian, dan *controlling* secara konsisten, dikarenakan cara tersebut dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar PG Candi Baru Sidoarjo dan melakukan pengelolaan blotong itu sendiri agar memberikan keuntungan perusahaan tersendiri, dan untuk pengelolaan *by-products* yang dihasilkan di kebun PG Candi Baru Sidoarjo alangkah baiknya untuk dilakukannya pengelolaan agar menjadi dampak positif disekitar kebun PG Candi Baru Sidoarjo itu sendiri dan membuat pertanian berkelanjutan.
2. PG. Candi Baru Sidoarjo seharusnya dapat meningkatkan lagi nilai tambah dari setiap *by-products* gula yang dihasilkan terutama ampas tebu, dan dapat mempertahankan nilai tambah untuk tetes tebu sehingga dapat memberikan nilai tambah tinggi untuk perusahaan PG Candi Baru Sidoarjo dan dapat menghindari kerugian dari pengelolaan *by-products* itu sendiri.